

Available online: <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/pgmi>Article doi: <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i2.idpublication>

Submission: Review: Revision: Accepted:

Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Penggunaan Sarana Prasarana Madrasah Terhadap Kinerja Guru Fikih MIN 1 Jombang

¹Puspa Kusuma Wardani, ²Rofiatul Hosna **^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari Jombang¹puspawarda44@gmail.com, ²rofiatulhosna@gmail.com

Abstrak

Melihat realitas yang terjadi, aktivitas kerja guru MI Negeri 1 Jombang dalam melaksanakan tugasnya masih dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Masalahnya sekarang bagaimana pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana madrasah yang baik? Begitupun dengan tugas seorang guru yang dikerjakan akibat dorongan dari pengarutan kurikulum dan fasilitas madrasah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode antara lain adalah metode angket, dan metode dokumentasi, kemudian menyebar angket dengan jumlah sampel 37 Guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan perhitungan perhitungan SPSS uji t secara parsial diketahui variabel Implementasi Kurikulum Merdeka yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru, hal ini sesuai dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,230 > 2,030$ dan taraf signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. dan variabel Manajemen Sarana Prasarana juga memiliki pengaruh hal ini sesuai dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,720 > 2,030$ dan taraf signifikan sebesar $0,010 < 0,05$. Sedangkan perhitungan perhitungan SPSS uji f secara stimultan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Manajemen Sarana Prasarana juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di MI Negeri 1 Jombang hal ini sesuai dengan $F_{hitung} = 29,353$ dan $F_{tabel} 3,27$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Melihat dari hasil penelitian tersebut diatas dalam implementasinya di MI Negeri 1 Jombang Guru dapat dikatakan kinerjanya meningkat dalam pembelajaran apabila kondisi kurikulum disesuaikan dengan kondisi madrasah, serta kebutuhan sarana prasarana madrasah juga memadai untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Keywords: Kurikulum Merdeka, Manajemen Sarana Prasarana, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional¹. Kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas². Melalui kurikulum juga, ditetapkan standar pelajaran yang seragam di seluruh wilayah Indonesia, yang pada akhirnya mendukung upaya pemerataan pendidikan³.

Kurikulum merdeka menekankan semangat “Merdeka Belajar” yakni pada hakikatnya memberikan kebebasan serta kemerdekaan pada anak didik untuk belajar. Kurikulum merdeka berpusat pada peserta didik dengan skema pembelajaran yang mendorong anak didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajar siswa secara mandiri⁴. Kurikulum merdeka memberikan sekolah keleluasaan⁵ yang lebih besar untuk membuat kurikulum yang lebih sesuai dengan demografi dan kebutuhan siswa. Kurikulum merdeka mendorong pendidikan yang lebih inklusif, kolaboratif, kreatif, beragam, dan relevan⁶. Kurikulum merdeka adalah upaya nyata pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan tuntunan masyarakat era 5.0⁷. Sekolah diharapkan menghasilkan output yang sesuai dengan perkembangan zaman⁸ dan pengembangan keterampilan kritis untuk sukses di abad-21⁹.

¹ Achmad Fathoni and Ahmad Muhibbin, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Muhammadiyah University Press, 2024).

² Muhammad Ali Napiyah Lubis et al., *Manajemen Inovasi Kurikulum: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah* (Umsu Press, 2024).

³ Astin Lukum et al., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).

⁴ Gede Agus Siswandi, *Mengungkap Filsafat Pendidikan Di Balik Kurikulum Merdeka* (Nilacakra, 2024).

⁵ Aji Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD* (Indonesia Emas Group, 2023).

⁶ Anif Istina et al., “Konsep Sekolah Damai: Harmonis Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 11, no. 3 (2023): 334; Rusdiana Kusumadewi et al., “Peranan Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Era Merdeka Belajar,” *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 8 (2023): 822; Rizki Wulan Ningsih et al., “Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar,” *Journal BIONatural* 11, no. 2 (2024): 67; Timotius Dwiki Meglona Hutabarat et al., “Peran Guru Penggerak Mendukung Peningkatan Pendidikan Indonesia Dengan Kurikulum Merdeka Belajar,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024): 919.

⁷ Muh Husyain Rifai et al., *Kurikulum Merdeka (Implementasi Dan Pengaplikasian)* (Selat Media Patners, 2024).

⁸ Gumgum Gumilan et al., “Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Papeda* 5, no. 2 (2023): 149.

⁹ Nurdini et al., *Transformasi Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka Belajar* (PT. Sada Kurnia Pustaka, 2024); Mochammad Ricky Rifa'i et al., “Peran Guru Dalam Meningkatkan

Implementasi kebijakan merdeka belajar mendorong peran guru baik dalam pengembangan kurikulum maupu dalam proses pembelajaran. Selain sebagai salah satu sumber belajar, dalam merdeka belajar guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang didukung oleh kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial¹⁰. Dengan kompetensi tersebut guru dapat melaksanakan tujuan dari implementasi merdeka belajar¹¹. Peran guru merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan kurikulum¹².

Dalam penelitian sebelumnya juga dijelaskan peran guru dalam merdeka belajar¹³ guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Guru dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif terhadap pengembangan kurikulum yang mengatur dan menyusun materi pembelajaran, buku teks, dan konten pembelajaran. Penelitian¹⁴ juga menunjukkan bahwa adanya peran penting perkembangan kurikulum dalam suatu lembaga dan seorang guru harus memiliki kemampuan penyampaian pembelajaran agar kurikulum dapat terwujud. Selain itu juga

Kebijakan kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Jombang berjalan mulai tahun pelajaran 2023-2024, dalam praktiknya peserta didik diberi kesempatan untuk mencari sumber belajar lain serta belajar di banyak tempat. Namun, peserta didik tidak sepenuhnya dibebaskan karena dapat menjadikan peserta didik menjadi tidak bermoral. Sedangkan tugas guru dalam kebijakan kurikulum Merdeka Belajar yaitu mengarahkan peserta didik. Sosok guru mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan bimbingan dan tuntunan kepada peserta didik. Pada penerapan dikelas 1 dan 4 MIN 1 Jombang sosok guru yang ideal dan merdeka diharapkan memiliki kriteria sebagai berikut; 1) guru berperan sebagai panutan (*uswah*), sosok ideal di mata peserta didiknya, 2) pengarah, pembimbing, tutor serta pemantau, 3) fasilitator dan mediator, 4) hasil refleksi dan evaluasi dijadikan untuk dasar perubahan, 5) memiliki prinsip merdeka belajar, 6) mempunyai sikap terbuka.

Kemampuan Literasi Digital Siswa Di Era Merdeka Belajar," *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2024): 107.

¹⁰ Annisa Alfath et al., "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar," *SOSHUMDIK* 1, no. 2 (2022).

¹¹ Agustinus Tangu Daga, "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio* 7, no. 3 (2021): 1076.

¹² Aisyah Nuramini et al., *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

¹³ Sahrandi and Saiful Bahri, "Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 10, no. 1 (2023): 2023; Muhammad Reza Arviansyah and Ageng Shagena, "Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan* 17, no. 1 (2022): 40–50.

¹⁴ Difana Leli Anggraini et al., "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022); Atin Sri Handayani et al., "Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 320.

Kebijakan kurikulum Merdeka (Kurmer) diterapkan di MIN 1 Jombang mengaktualisasikan kebijakan kurikulum Merdeka Belajar pada kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, juga menerapkan program pendukung kurikulum Merdeka Belajar, yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan proyek profil rahmatan lil 'alamin (P5-P2RA) yang kegiatannya banyak terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti kegiatan tadarus, hafalan juz 30, senam, jumat bersih, membuat karya, dan lain-lain.

Dan Pengelolaan madrasah diharapkan untuk tidak berjalan sendiri dengan mengabaikan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah yang dipilih secara demokratis. Implementasi kurikulum merdeka ini menuntut dukungan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas untuk membangkitkan motivasi kerja yang lebih produktif dan memberdayakan otoritas daerah setempat, serta memaksimalkan peras sarana dan prasarana madrasah dengan baik Sarana prasarana merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di MIN 1 Jombang. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan terus menerus dalam pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat canggih. Pengelolaan sarana prasarana sekolah yang baik akan meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya yakni membuat kelas digital, sebagai sarana penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibidang teknologi informasi.

Penggunaan sarana prasarana pendidikan merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan, pengendalian logistic atau perlengkapan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan sarana dan prasarana pendidikan adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri.

Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah pada dasarnya perlu dilakukan secara professional agar semua sarana prasarana yang tersedia pada lembaga pendidikan sekolah ini dapat digunakan untuk mendukung efektifitas pencapaian target pembelajaran serta pengembangan mutu sekolah secara kelembagaan. Penggunaan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapih dan indah sehingga dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi murid maupun guru yang berada di sekolah. Karena penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dalam hal ini bertugas mengatur dan menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Dalam penelitian¹⁵ juga mengatakan bahwa peran guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka ini,

¹⁵ Reksha Adya Pribadi et al., "Peran Guru Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 580.

penting adanya inovasi pembelajaran untuk menjawab segala kebutuhan siswa. Dan guru disini juga berperan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang bersifat kemerdekaan. Dan penting juga dari pihak sekolah agar maksimal menyediakan fasilitas dan sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan yang positif agar mampu mencapai tujuan dari pembelajaran Merdeka Belajar dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka.

Beranjak dari latar belakang pemikiran di atas, menunjukkan bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah implementasi kurikulum dan sarana prasarana madrasah yang akan di bahas dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Implementasi kurikulum Merdeka dan sarana prasarana madrasah terhadap kinerja guru fikih MI Negeri 1 Jombang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif¹⁶. Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dalam bentuk numerik¹⁷. Dalam penelitian ini menggunakan *Ex Post Facto*¹⁸. Merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut¹⁹. Penelitian ini dapat dilihat pengaruh Implementasi kurikulum merdeka dan Penggunaan Sarana Prasarana Madrasah terhadap Kinerja Guru Fikih di MI Negeri 1 Jombang.

Sumber data utama yaitu dokumen KOSP kurikulum merdeka, denah penggunaan sarana prasarana madrasah, angket hasil penelitian implementasi kurikulum merdeka, sarana prasarana dan nilai PKG (penilaian kinerja guru) yang ada di MIN 1 Jombang dan sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang MIN 1 Jombang.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner dengan satu variabel dan menggunakan variabel ordinal yang menggunakan tingkatan-tingkatan²⁰ dan skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert²¹. Skala likert digunakan untuk mengukur jawaban

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2021).

¹⁷ Nova Christian Mamuya et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Azzia Karya Bersama, 2024).

¹⁸ Rahmat Permana et al., *Penelitian Dan Pengembangan Dalam Pendidikan Jasmani: Teori Dan Aplikasi* (CV Gita Lentera, 2025).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2020).

²⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (CV. Budi Utama, 2019).

²¹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (CV Budi Utama, 2021).

responden²². Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi²³. Dan untuk analisa data penelitian mencakup uji coba instrument, uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linier berganda²⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan dipaparkan hasil rekapitulasi kuisioner yang telah diisi oleh responden secara keseluruhan. Skor tiap responden pada tiap variabel didapatkan dari hasil penjumlahan nilai jawaban responden pada kuisioner dibagi banyaknya jumlah pertanyaan tiap variabel.

No	Responden	Hasil		
		Implementasi kurikulum merdeka	Manajemen Sarana Prasarana	Kinerja Guru
1	Responden 1	4,00	3,80	4,43
2	Responden 2	3,87	3,47	3,77
3	Responden 3	4,03	3,57	3,87
4	Responden 4	3,83	3,60	3,83
5	Responden 5	4,40	4,57	4,50
6	Responden 6	4,43	4,53	4,47
7	Responden 7	4,27	4,43	4,30
8	Responden 8	4,30	3,63	4,10
9	Responden 9	3,27	2,80	3,73
10	Responden 10	2,90	2,83	3,53
11	Responden 11	3,33	3,03	3,10
12	Responden 12	4,90	4,20	5,00
13	Responden 13	3,90	4,57	4,73
14	Responden 14	4,13	4,20	4,50
15	Responden 15	4,30	4,40	4,70
16	Responden 16	4,03	3,83	4,43
17	Responden 17	3,90	3,50	4,27
18	Responden 18	4,37	3,97	4,17
19	Responden 19	3,87	3,67	3,83
20	Responden 20	3,80	3,93	4,10
21	Responden 21	3,87	2,93	4,03
22	Responden 22	4,00	3,93	4,20
23	Responden 23	4,13	4,13	4,03
24	Responden 24	3,80	3,73	4,00
25	Responden 25	3,93	4,40	4,50
26	Responden 26	4,30	4,33	4,63

²² Febri Endra Budi Setyawan, *Metodelogi Penelitian Konsep Dan Model Analisis* (UMM Press, 2025).

²³ Almira Keumala Ulfah et al., *Ragam Analisis Data Penelitian* (IAIN Madura Press, 2022).

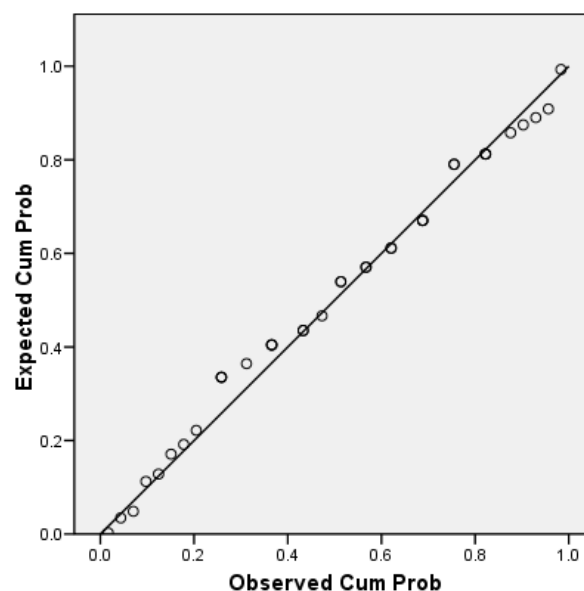
²⁴ Bambang Sudaryana and H.R. Ricky Agusiady, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (CV Budi Utama, 2022).

27	Responden 27	4,47	4,73	4,47
28	Responden 28	4,07	3,90	4,37
29	Responden 29	3,50	3,33	3,83
30	Responden 30	3,67	3,37	3,90
31	Responden 31	4,27	3,90	4,30
32	Responden 32	3,60	4,30	3,67
33	Responden 33	4,13	4,17	4,37
34	Responden 34	3,80	3,77	3,70
35	Responden 35	3,63	3,93	4,57
36	Responden 36	4,07	4,23	4,10
37	Responden 37	3,53	3,73	3,83

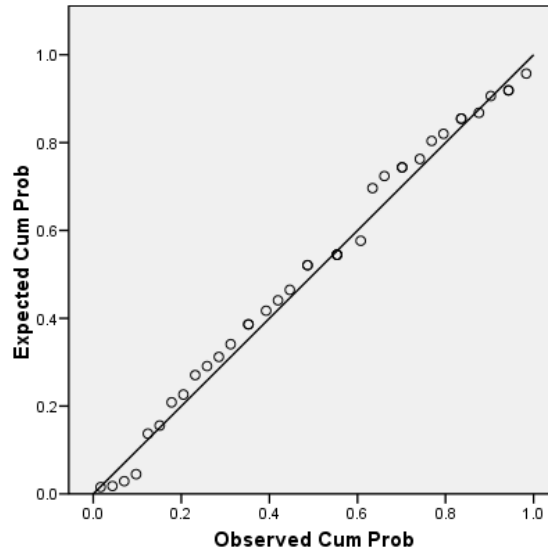
Data tanggapan responden yang diperoleh dari kuisioner, Selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis dan uji analisis regresi tetapi akan didahului uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolonearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Pertama dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun gambarnya adalah sebagai berikut:

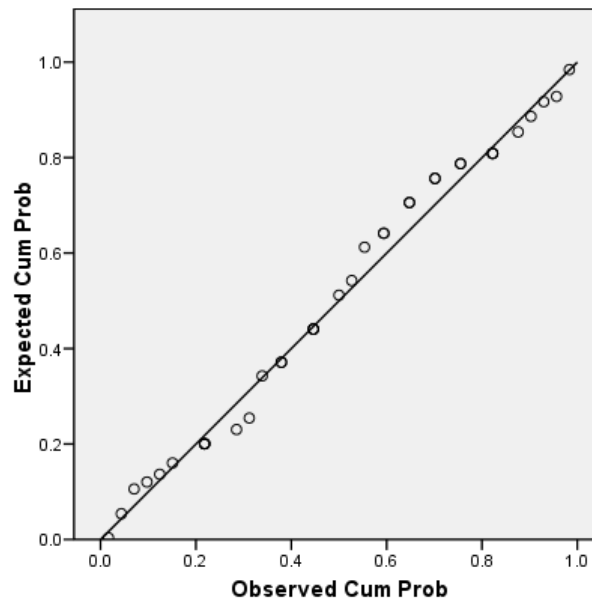
Normal P-P Plot of jumlahkurikulum



Normal P-P Plot of jumlahtsarana



Normal P-P Plot of jumlahkinerjaguru



Pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3 terlihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau bisa dikatakan grafik menunjukkan pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi normal.

Kedua dilakukan uji multikolonearitas. Berikut dipaparkan hasil perhitungan uji multikolonearitas:

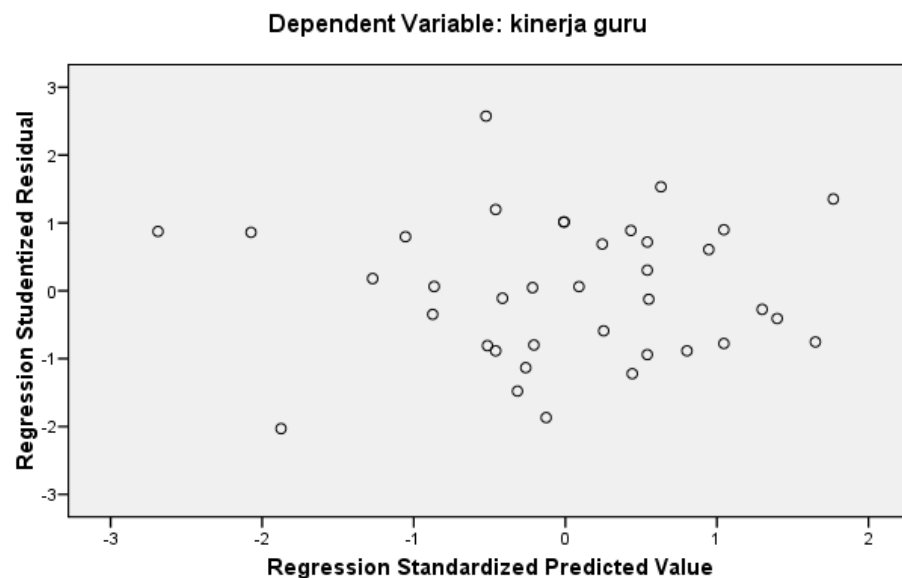
Coefficient Correlations^a

Model		Implementasi kurikulum merdeka	Manajemen Sarana Prasarana
1	Correlations	Implementasi kurikulum merdeka	1.000
		Manajemen Sarana Prasarana	.698
a. Dependent Variable: kinerja guru			

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa hasil besaran korelasi variabel Implementasi kurikulum merdeka dengan variabel Manajemen Sarana Prasarana mempunyai korelasi yang cukup tinggi, dengan tingkat korelasi sebesar 0,698 atau sekitar 69,8%. Karena korelasi ini masih dibawah 95%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonearitas.

Ketiga dilakukan uji heteroskedastisitas. Cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot. Berikut akan dipaparkan grafik plot pada penelitian ini:

Scatterplot



Dari gambar 4.4 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kinerja Guru berdasarkan masukan variabel Implementasi kurikulum merdeka dan Manajemen Sarana Prasarana.

Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis data yang menggunakan uji T dan uji F. pertama uji T untuk menguji secara parsial dilakukan uji t (individual) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap – tiap variabel

bebas terhadap variabel terikat, hal ini termasuk dalam menguji hipotesis pertama dan hipotesis ke dua. Apabila diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas value (sig) $< 0,05$ (5%) berarti bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variabel	Uji Parsial t tabel $\alpha = 5\%$ $df = 34 = 2,030$		Keterangan
	T	Sig	
Implementasi kurikulum merdeka	3,230	.003	Signifikan
Manajemen Sarana Prasarana	2,720	.010	Signifikan

Selanjutnya akan dianalisis menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengujian digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh Implementasi kurikulum merdeka dan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru di MIN Negeri 1 Jombang. Berikut akan disajikan ringkasan hasil pengujian analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,433	4,261		3,448	.020
1 Implementasi kurikulum merdeka	,482	.149	.469	3,230	.003
Manajemen Sarana Prasarana	,312	.115	.395	2,720	.010

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 10,433 menyatakan bahwa jika Implementasi kurikulum merdeka dan Manajemen Sarana Prasarana nilainya nol, maka rata-rata Kinerja Guru sebesar 10,433.
2. Koefisien regresi Implementasi kurikulum merdeka (X_1) sebesar 0,482 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan terjadi peningkatan pada variabel Implementasi kurikulum merdeka sebesar 1% maka Kinerja Guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,482 atau 48,2%.

3. Koefisien regresi Manajemen Sarana Prasarana (X_2) sebesar 0,312 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan terjadi peningkatan Manajemen Sarana Prasarana sebesar 1% maka Kinerja Guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,312 atau 31,2%. Koefisien variabel Implementasi kurikulum merdeka dan variabel Manajemen Sarana Prasarana bernilai positif. Hal ini berarti terjadi hubungan positif antara variabel Implementasi kurikulum merdeka ataupun variabel Manajemen Sarana Prasarana dengan variabel Kinerja Guru. Jika terjadi peningkatan pada variabel Implementasi kurikulum merdeka ataupun variabel Manajemen Sarana Prasarana maka akan terjadi peningkatan pula pada variabel Kinerja Guru.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang cukup memuaskan pada analisis deskriptif. Ketiga variabel mendapatkan tanggapan persetujuan yang tinggi dari responden atau bisa dikatakan bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap Implementasi kurikulum merdeka, Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru MIN Negeri 1 Jombang. Pada variabel Implementasi kurikulum merdeka mendapatkan nilai rata-rata yakni sebesar 3,98. Ini berarti responden mempunyai penilaian yang baik tentang Implementasi kurikulum merdeka, pada variabel Manajemen Sarana Prasarana mendapatkan nilai rata-rata yaitu 3,87. Ini berarti MIN Negeri 1 Jombang memiliki Manajemen Sarana Prasarana yang baik dari para responden. dan variabel dependen sebagian besar responden mendapatkan nilai rata-rata Kinerja Guru di MIN Negeri 1 Jombang yaitu 4,16. Hal ini berarti responden memiliki kinerja yang baik. Hasil regresi menunjukkan hal yang sama. Meskipun responden memberikan penilaian yang baik mengenai dua variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Implementasi kurikulum merdeka yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru hal ini sesuai dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,230 > 2,030$ dan taraf signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh variabel Implementasi kurikulum merdeka terhadap Kinerja Guru dinyatakan diterima

Pada Hipotesis ke dua variabel Manajemen Sarana Prasarana juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru hal ini dibuktikan dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,720 > 2,030$ dan taraf signifikan sebesar $0,010$

$< 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh variabel Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru dinyatakan diterima.

Kemudian pada hipotesis ketiga jika variable independen Implementasi kurikulum merdeka dan Manajemen Sarana Prasarana dilakukan secara bersama-sama, juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru hal ini sesuai dengan $F_{hitung} = 29,353$ dan $F_{tabel} 3,27$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh Implementasi kurikulum merdeka dan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru diterima.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Implementasi kurikulum merdeka yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di MI Negeri 1 Jombang, hal ini sesuai dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,230 > 2,030$ dan taraf signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh Signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Manajemen Sarana Prasarana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di MI Negeri 1 Jombang, hal ini sesuai dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,720 > 2,030$ dan taraf signifikan sebesar $0,010 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh Signifikan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga Implementasi kurikulum merdeka dan Manajemen Sarana Prasarana juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru hal ini sesuai dengan $F_{hitung} = 29,353$ dan $F_{tabel} 3,27$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh signifikan Implementasi kurikulum merdeka dan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru di MI Negeri 1 Jombang tahun pelajaran 2022-2023.

ACKNOWLEDGEMENT (OPTIONAL)

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.

REFERENCES

- Alfath, Annisa, Fara Nur Azizah, and Dede Indra Setiabudi. "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar." *SOSHUMDIK* 1, no. 2 (2022).

- Anggraini, Difana Leli, Marsela Yulianti, Siti Nur Faizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022).
- Arviansyah, Muhammad Reza, and Ageng Shagena. "Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan* 17, no. 1 (2022): 40–50.
- Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio* 7, no. 3 (2021): 1076.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. CV. Budi Utama, 2019.
- Fathoni, Achmad, and Ahmad Muhibbin. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Muhammadiyah University Press, 2024.
- Gumilan, Gungum, Dian Perdana Sulistya Rosid, Bambang Sumardjoko, and Anik Ghufon. "Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Papeda* 5, no. 2 (2023): 149.
- Handayani, Atin Sri, Kantri Nurlisa, and Mustafiyanti. "Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 320.
- Hutabarat, Timotius Dwiki Meglona, vanna Septianna Panjaitan, and Hari FanaRikiUlfakh Sinaga. "Pera Guru Penggerak Mendukung Peningkatan Pendidikan Indonesia Dengan Kurikulum Merdeka Belajar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024): 919.
- Istinah, Anif, Bunyamin Maftuh, and Elly Malihah. "Konsep Sekolah Damai: Harmonis Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Education and developmentInstitut Pendidikan Tapanuli Selatan* 11, no. 3 (2023): 334.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. CV Budi Utama, 2021.
- Kusumadewi, Rusdiana, Ninik Susilowati, Lulik Hariyani, and Abida Fikriyah Nita. "Peranan Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Era Merdeka Belajar." *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 8 (2023): 822.
- Lubis, Muhammad Ali Napiah, Candra Wijaya, and Siti Halimah. *Manajemen Inovasi Kurikulum: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah*. Umsu Press, 2024.
- Lukum, Astin, Arifin Suling, Agustini, Nanang R. Paramata, Novianita Achmad, and Nurlia Djafar. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.
- Mamuaya, Nova Christian, Wahyudi, Nurhasan Syah, M. Zainal Arifin, Jefri Kurniawan, and Ahmad Harlyasa Sosro Pratama. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Azzia Karya Bersama, 2024.
- Ningsih, Rizki Wulan, Nabila Fatmala, and Puri Nuralyanti. "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar." *Journal BIONatural* 11, no. 2 (2024): 67.

- Nuramini, Aisyah, Dian Ratna Suri, Ika Kurnia Sofiani, Mudatsir, Triana Susanti, and Supardi Ritonga. *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Nurdini, Kusno Setiadi, Nuzulira Janeusse Fratiwi, Sisca Septiani, and Wiwik Hidayati. *Transfromasi Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka Belajar*. PT. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Permana, Rahmat, Anggri Dwi Nata, Sukardi, Dedi Nofrizal, Ahmad Yani, and Pangondian Purba. *Penelitian Dan Pengembangan Dalam Pendidikan Jasmani: Teori Dan Aplikasi*. CV Gita Lentera, 2025.
- Pribadi, Reksa Adya, Asfiyatun Dzambiyah, and Elsa Dwinatalia. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 580.
- Rifa'i, Mochammad Ricky, Trapsilo Prohandono, and Singgih Bektiarso. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Di Era Merdeka Belajar." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2024): 107.
- Rifai, Muh Husyain, Oktovianus Mamoh, Vincentius Mauk, and Kristina E. NOYA Nahak. *Kurikulum Merdeka (Implementasi Dan Pengaplikasian)*. Selat Media Patners, 2024.
- Sahrandi, and Saiful Bahri. "Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 10, no. 1 (2023): 2023.
- Setyawan, Febri Endra Budi. *Metodelogi Penelitian Konsep Dan Model Analisis*. UMM Press, 2025.
- Siswandi, Gede Agus. *Mengungkap Filsafat Pendidikan Di Balik Kurikulum Merdeka*. Nilacakra, 2024.
- Sudaryana, Bambang, and H.R. Ricky Agusiady. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, 2021.
- Suherman, Ayi. *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Indonesia Emas Group, 2023.
- Ulfah, Almira Keumala, Ramadhan Razali, Habibur Rahman, Abd Ghofur, and Umar Bukhoriy. *Ragam Analisis Data Penelitian*. IAIN Madura Press, 2022.